

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi : Kasus ini di ambil di PMB Redinse Sitorus. S.ST

Waktu penelitian : Waktu pelaksanaannya 08 Maret 2022-21 Maret 2022

B. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Ny. R GOP0A0 hamil 18 minggu dengan masalah anemia ringan di PMB Redinse Sitorus, S.ST dengan memberikan asuhan kebidanan dalam Penerapan Konsumsi Telur Ayam Ras Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II.

C. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan hamil pada Ny. R yaitu :

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung kepada Ny. R sesuai dengan manajemen kebidanan

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. R untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan.

3. Studi dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP yaitu :

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny. R melalui anamnesa yang terdiri dari identitas klien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. R. Hasil TTV, Laboratorium dan Tes diagnose lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai Langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan Analisa dan interpretasi data subjek dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah potensial, serta perlunya Tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai Langkah 3, dan 4 Varney

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan Analisa data (assesment) sebagai Langkah 5,6,7 Varney.

D. Teknik/cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder :

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari data sumbernya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang *uptodate* untuk mendapatkan data primer peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuisioner.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode SOAP

a. Subjektif

Data subjektif berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien.

b. Objektif

Data objektif merupakan pendokumentasian hasil observasi, hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium

c. Analisis

Langkah ini merupakan hasil analisis dari interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif.

d. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan adalah mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/follow up dan rujukan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku KIA, dan catatan/rekam medik.

E. Bahan dan alat

Dalam melaksanakan studi kasus penulis menggunakan alat – alat sebagai berikut :

1. Lembar panduan observasi
2. Tensimeter dan stetoskop
3. Termometer dan Doppler
4. Timbangan berat badan
5. Alat pengukur tinggi badan
6. Sarung tangan
7. Panci dan Kompor
8. Alat pengukur Hb Easy Touch
9. Blood Lanset.

Lalu menggunakan bahan sebagai berikut :

1. Telur
2. Air

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan |
|----|---------------|--|
| 1. | 08 Maret 2022 | <p>ANC, kunjungan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Memberikan <i>informed consent</i> kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan dan sebagai pasien untuk memenuhi Laporan Tugas Akhir 3. Melakukan pemeriksaan fisik kepada ibu 4. Menyiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan Hb 5. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kadar hemoglobin ibu 9,8 gr/dl dan ibu mengalami anemia ringan 6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, salah satunya telur ayam ras rebus yang dikonsumsi pada sore hari dalam upaya peningkatan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia. 7. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 8. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi |

| | | |
|----|---------------|---|
| | | <p>beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat,protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan.</p> <p>9. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.</p> <p>10. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi.</p> <p>11. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</p> <p>12. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang</p> |
| 2. | 15 Maret 2022 | <p>ANC, kunjungan ke-2</p> <p>1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin nya baik.</p> <p>2. Menyiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan Hb ibu, dengan hasil 10,4 gr/dl</p> <p>3. Memberitahu ibu pentingnya mengonsumsi suplemen tablet fe untuk mengatasi kekurangan zat besi</p> |

| | | |
|----|---------------|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, salah satunya telur ayam ras rebus yang dikonsumsi pada sore hari dalam upaya peningkatan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia. 5. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan. 6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 7. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan |
| 3. | 21 Maret 2022 | <p>ANC, kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan hb nya bahwa mengalami peningkatan dengan kadar hemoglobin ibu 11,3 gr/dl 2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena tetap mengkonsumsi telur ayam ras rebus yang dikonsumsi pada sore hari untuk pencegahan anemia pada ibu hamil 3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe untuk mempertahankan kadar Hb ibu |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>sekarang dan kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat,protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan</p> <ol style="list-style-type: none">4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan jika terdapat keluhan |
|--|--|---|